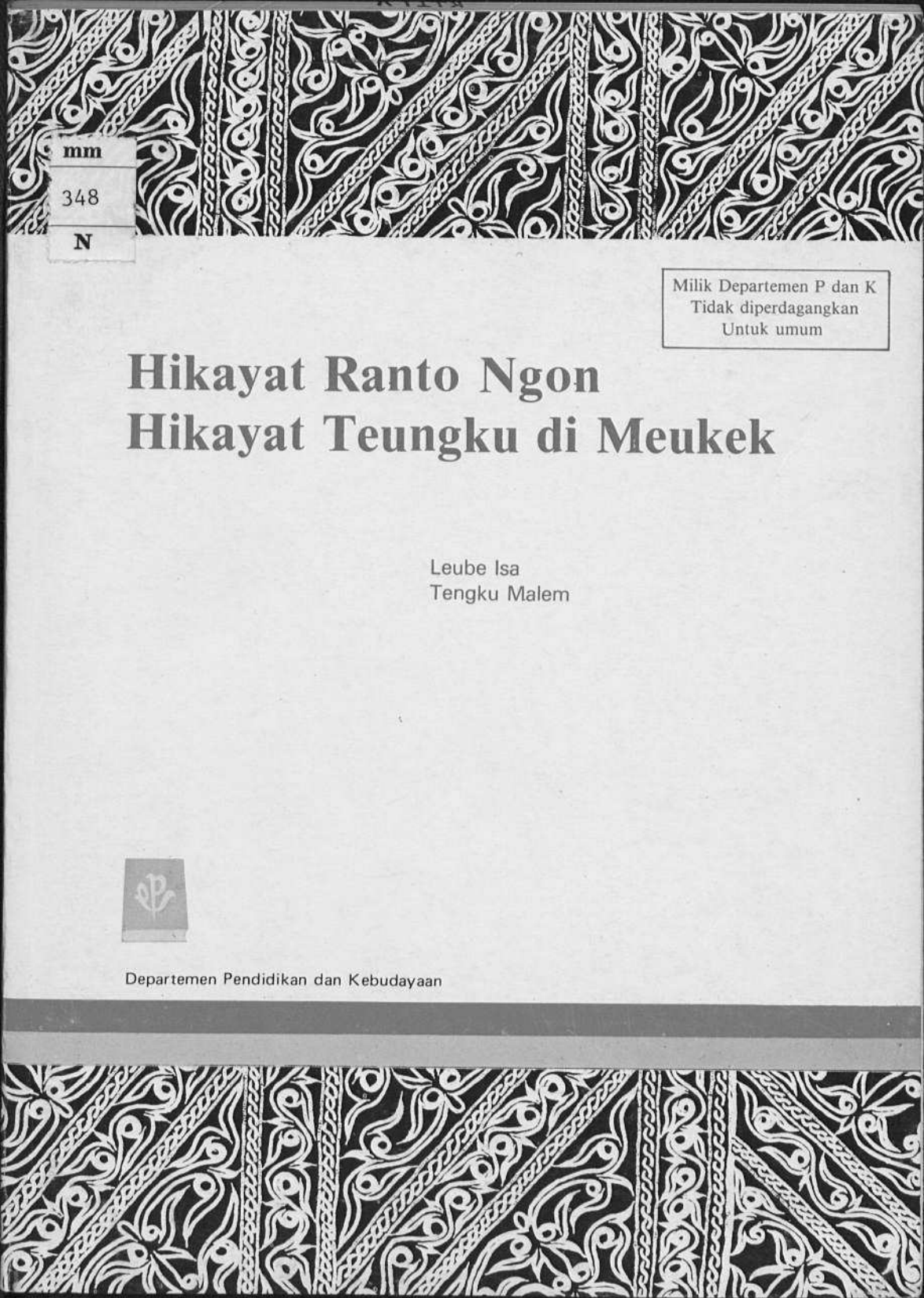




mm

348

N

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat Ranto Ngon Hikayat Teungku di Meukek

Leube Isa
Tengku Malem



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

BIBLIOTHEEK KITLV



0131 6502

HIKAYAT RANTO NGON
HIKAYAT TEUNGKU DI MEUKEK

Oleh
LEUBE ISA
TENGKU MALEM

Suntingan
RAMLI HARON



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983



0131 6302

HIKAYAT RANTO NGON
HIKAYAT TEUNGKU DI MEUREK

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya merupakan sumber ilmu dan kebudayaan. Kesemuanya itu merupakan kekayaan yang harus kita pertahankan dan dikembangkan.

Hikayat Ranto Ngon Hikayat Teungku di Meukek

Karya sastra lama merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang beraneka macam. Karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang merupakan landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilai-nilai moral semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra lama. Akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia.

Oleh
LEUBE ISA

TENGKU MALEM

Pemeliharaan, pembinaan, dan pengembangan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama ini, diterjemahkan dan dipaparkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah ini. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergal dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan bagi dunia, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang berharga bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan hal-hal di atas, kami sajikan pada kesempatan ini karya sastra daerah Aceh, dengan harapan semoga dapat memberi sumbangan dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.



Jakarta, 1983

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

1- 845. 1111
Milik Dep P dan R
Tidak dipertanggungjawabkan

PPS/AC/83

Hikayat Ranto Ngon Hikayat Tengku di Menek

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

Oleh
LEUBE ISA
TENGGU MALIM

Suntingan

RAMLI HARUN



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Bahasa kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tulang punggung pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khasanah ilmu penge-
tahuan yang beraneka macam rasanya. Penelitian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang ter-
simpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengajaran pendidikan pada khususnya. Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan ketekunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat ter-
cipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diletiemahkan atau diungkapkan dalam bahasa In-
donesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkun-
dung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergaai dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sa-
jikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha me-
ciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Lakarta, 1983

Proyek Penelitian Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

PENGANTAR

Hikayat Ranto dan Hikayat Teungku di Meukek ini berasal dari naskah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh G.W.J. Drewes tahun 1980 dengan judul "Two Achehnese Poems" yang kami peroleh dari Drs. Wamad Abdullah Banda Aceh bulan Juni 1982. Buku setebal 99 halaman ini dengan ukuran 23 X 16 cm, tek bahasa Acehnya telah kami sunting dengan menyesuaikan ejaannya dengan ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan.

Kedua hikayat ini pun merupakan hikayat lama dan sudah dibicarakan oleh Dr. Snouck Hurgronje dalam bukunya edisi Inggris "The Achehnese." G.W.J. Drewes sendiri mendapat kedua naskah ini dari Leiden University Library.

Menurut G.W.J. Drewes kedua hikayat ini merupakan karya asli pengarang Aceh, bukan terjemahan atau saduran dari karya asing, seperti sementara hikayat Aceh lainnya. Tidak ada catatan mengenai tahun penulisan kedua karya tersebut.

Pengarang asli hikayat Ranto adalah Leube Isa. Ia berasal dari Bambi daerah Pidie, tetapi setelah ia bermukim di Keulibeuet ia dikenal dengan nama panggilan Leube Bambi. Isinya menggambarkan kehidupan para petani lada di Aceh Barat, yang pada masa itu biasa disebut Ranto. Mereka terdiri dari para perantau yang meninggalkan sanak keluarga mereka di kampung halaman. Lebih daripada sebuah karya sastra, hikayat ini melukiskan keadaan masyarakat pada masa itu berdasarkan pengalaman pengarang sendiri.

Naskah yang diterjemahkan oleh G.W.J. Drewes bukan naskah asli, melainkan salinan dari naskah asli yang dilakukan oleh T.Muhammad Nurdin, seorang juru tulis yang bekerja pada Dr. Snouck Hurgronje.

Adapun hikayat Teungku di Meukek menggambarkan perlawanan rakyat di daerah Meulaboh yang digerakkan oleh seorang pemimpin agama terhadap hulubalang yang didukung oleh Belanda.

Penyalin hikayat ini ialah Panglima Nyak Amin yang menda-

pat naskah aslinya dari Juhun Muda Pahlawan, yaitu putra Lila Peukasa, penguasa Meulaboh. Pengarang aslinya adalah Teungku Malem yang berasal dari Trumon yang kemudian tinggal di kampung Peunaga.

Karena langkanya hikayat-hikayat semacam ini pada masa sekarang, kiranya kedua hikayat ini perlu diterbitkan kembali sebagai bahan pengkajian sastra dan keadaan masyarakat sesuatu daerah.

Kedua hikayat ini pun merupakan hikayat lama dan sudah dibicarakan oleh Dr. Snouck Hurgronje dalam bukunya edisi Inggris "The Achinese". G.W.J. Drewes sendiri mendapat kedua naskah ini dari Leiden University Library.

Menurut G.W.J. Drewes kedua hikayat ini merupakan karya asli pengarang Aceh, bukan terjemahan atau saduran dari karya asing, seperti sementara hikayat Aceh lainnya. Tidak ada catatan mengenai tahun penulisan kedua karya tersebut.

Pengarang asli hikayat Ranto adalah Leube Isa. Ia berasal dari Banda daerah Pidie, tetapi setelah ia berimigrasi ke Kuala Lumpur ia dikenal dengan nama panggilan Leube Banda. Ia juga menggambar dan kehidupan para petani pada di Aceh Banda, yang pada masa itu biasa disebut Ranto. Mereka terdiri dari para petani yang menanggalkan sanak keluarga mereka di kampung halaman. Ia tidak dapat pada sebuah karya sastra, hikayat ini melukiskan keadaan masyarakat pada masa itu berdasarkan pengalaman pengarang sendiri.

Naskah yang diterjemahkan oleh G.W.J. Drewes bukan naskah asli, melainkan salinan dari naskah asli yang dilakukan oleh T. Muhammad Nordin, seorang juru tulis yang bekerja pada Dr. Snouck Hurgronje.

Adapun hikayat Teungku di Meukek menggambarkan peristiwa yang terjadi di daerah Meulaboh yang digambarkan oleh seorang pemimpin agama terhadap hubungan yang didukung oleh Belanda.

Penyalin hikayat ini ialah Panglima Nyak Amin yang menda-

RINGKASAN HIKAYAT RANTO

Menurut pengarang hidup di dunia ini tidak terlepas dari dua hal, yaitu menuntut ilmu dan mencari nafkah. Kedua hal inilah yang menyebabkan kaum lelaki banyak merantau dan menetap di negeri orang bertahun-tahun lamanya. Akan tetapi kadang kala kepergian seseorang ke rantau didorong oleh berbagai hal lain, seperti rongrongan seorang isteri terhadap suaminya yang tidak mampu. Ada pula yang pergi merantau karena ingin hidup lebih bebas. Di kampungnya sendiri terikat dengan berbagai hal seperti agama dan adat. Tidak jarang seorang meninggalkan kampung halaman karena tidak tahan menghadapi campur tangan mertua dalam urusan rumah tangga.

Digambarkan pula oleh pengarang bagaimana bila seorang perantau mendapat kesulitan di negeri orang. Hendak pulang ke kampungnya merasa malu karena apa yang dicari belum didapatinya. Kemudian pengarang menasihati kaum wanita yang ditinggal pergi oleh suaminya supaya tabah dan dapat menahan diri dari berbagai godaan dunia. Demikian pula sang suami jangan sekali-kali melupakan anak isterinya di kampung halaman serta taat menjalankan ajaran agama.

Seorang ibu sangat bersedih hati bila ditinggal anaknya pergi merantau, gara-gara menantunya yang selalu meminta sesuatu yang tidak dapat dipenuhinya. Sebaliknya seorang isteri akan terharu bila anaknya selalu menyebut-nyebut ayahnya yang sedang pergi jauh terlebih-lebih di hari dan bulan yang baik. Ada pula sementara isteri yang menyeleweng bila suaminya merantau, apalagi kalau sang suami dianggap tidak mampu mencari nafkah.

Kepada segenap kaum wanita pengarang berseru supaya selalu menjaga diri dari segala macam godaan dunia dan berdoa kepada Tuhan supaya suami yang berada di negeri orang, mendapat rezeki yang halal dan segera pulang.

Akhirnya pengarang menasihati kaum lelaki dan wanita supaya tidak melupakan orang tua di mana pun mereka berada karena tidak ada orang yang dapat membalas budi dan kasih

sayang orang tua. Tidak dapat dilupakan jasa orang tua terhadap anaknya pada empat peristiwa. Pertama saat ia dilahirkan. Kedua saat ia dikhitan. Ketiga saat ia dinikahkan. Keempat saat meninggal dunia apabila ia mendahului orang tuanya.

Menurut pengarang, hal yang menuntut ilmu dan mencari naskah. Kedua hal inilah yang menyebabkan kaum lelaki banyak merantau dan menetap di negeri orang. Pertanyaan lain lainnya. Akan tetapi kadang kala kepertanian seseorang ke tanah didorong oleh berbagai hal lain seperti longkongan seorang isteri terhadap suaminya yang tidak mampu. Ada pula yang pergi merantau karena ingin hidup lebih bebas. Di kampungnya sendiri terikat dengan berbagai hal seperti agama dan adat. Tidak jarang seorang meninggalkan kampung halaman karena tidak tahan menghadapi campur tangan mertua dalam urusan rumah tangga.

Digambarkan pula oleh pengarang bagaimana bila seorang perantau mendapat kesulitan di negeri orang. Hendak pulang ke kampungnya merasa malu karena apa yang dicari belum didapat. Kemudian pengarang menasihati kaum wanita yang ditinggal pergi oleh suaminya supaya tabah dan dapat menahan diri dari berbagai godaan dunia. Demikian pula sang suami jangan sekali kali melupakan anak isterinya di kampung halaman serta saat menjalankan ajaran agama.

Seorang ibu sangat sedih bila bila ditinggal anaknya pergi merantau. Para-gara merantau yang selalu meminta sesuatu yang tidak dapat dipenuhinya. Sebaliknya seorang isteri akan terharu bila anaknya selalu menyebut-nyebut ayahnya yang sedang pergi jauh terlebih-lebih di hari dan bulan yang baik. Ada pula semen-tara isteri yang menyelingi bila suaminya merantau, apalagi kalau sang suami dianggap tidak mampu mencari naskah.

Kepada seorang kaum wanita pengarang bercerita supaya selalu menjaga diri dari segala macam godaan dunia dan berdoa kepada Tuhan supaya suami yang berada di negeri orang, mendapat rezeki yang halal dan segera pulang.

Akhirnya pengarang menasihati kaum lelaki dan wanita supaya tidak melupakan orang tua di mana pun mereka berada karena tidak ada orang yang dapat membalas budi dan kasih

HIKAYAT

RANTO

Bismillahirrahmanirrahim

Nyoe keu isem lon boh di sinoe

Subhanallah walhamdu lillah

Tuhan nyang sah qadim sidroe

Maha suci deungon puji

Tuhanku Rabbi wajib sidroe

Suci ngon puji sabet bak Tuhan

Laen nibak nyan geuceula dumsoe

Tuhan geutanyoe amat tinggi

Len 'abdi hamba barangsoe

Baranggari bandum makhluk

Nyang sabe duek lam donya nyoe

Kaya gasien hamba Tuhan

Seukalian alam dum barangsoe

Meuseuki ulat nyang lam batee

Bahle meusilee leumah cit droe

Meuhad raseuki dum bak Allah

Deungo lon peugah wahe adoe

Seupeurti ban firman Tuhan

Dalam Quran takalon keudroe

Wama min dabbatin fi l-ardi

illa 'ala l-lahi rizquha

Makna mufom dum bak sahat

Sit bingong that ulon sidroe

Seubab rindu deungon deundam

Nyoe lon karang peuteutap ate droe

Di gop geukarang deungon awe

Ladom geurante deungon taloe

Di lon lon karang dalam ate
Lon rawe-rawe lam dada droe
Lon cok daweu et deungan keureutah
Teuma lon kisah keu pie droe

Supaya jeuet keu 'ibarat
Jeuet seulam at dua nanggroe
Geutanyoe taudep dalam donya
Dua peukara han tom sunyoe

Saboh bagoe tuntutan eleumee
Mita guree nyang peuhareutoe
Dua bagoe mita hareukat
Tapileh pat laba rugoe

Mubek teungku jalan salah
Banci Allah keu geutanyoe
Lon peuingat dum syeedara
Tuha muda aduen adoe

Leumah akai ubak ate
Jitamong le lam dada droe
Tadeungo nyoe lon peuhaba
Agam dara aduen adoe

Bekkeu dawok tameututo
Ingat hai po dum geutanyoe
Meuseuki uroe meuseuki malam
Ingat keu untong akhe dudoe

Aduen adoe tuha muda
Agam dara dum sinaroe
Dara agam kaya gasien
Seumbahyang teelan dum bek sunyoe

'oh troh umuteu siploh thon
wajib taseuon nyang limong peue
Syahadat seumbahyang puasa jakeuet
Haji teuma jeuet geunap limong peue

Jikalee han ek tajak u Makah
Taseumah nang mbah geunap uroe
Tameuseulaweuet tabri seudeukah
Nyanpi roe sah ampon deesya droe

Apui nuraka jimeusumpah
Deumi Allah han jipeutoe
Suloh nyang akhe beu tabeudoh
Di awai suboh lam jaga droe

Pinto langet tujuh lapeh
Yoh nyan abeh teubuka keudroe
Tameulakee ubak Tuhan
Neutulak han barangapeue

Di lon teelan kupeuingat
Lon nyoe sisat malam uroe
Tameulakee bak sunggoah ate
Ie mata ile sajan meutaloe

Taleueng jaroe tangah u langet
'Arasy taniet rab geutanyoe
Kareuna 'arasy rahmat sinan
Firman Tuhan tadeungo jinoe

Yadu l-lahi fawqa aidihim
Ingat dalem makna jinoe
Poteu peutroh peue nyang hajat
Nyang meukeusud wahe adoe

Seupeurti ban firman Allah
Bek taubah harap geutanyoe
Ud'uni astajib lakum
Tuhan neukheun keu geutanyoe

Meujimohon hamba bak kee
Peue jilakee kubri jinoe
Firman Tuhan hana khali
Hadih Nabi sajan meutaloe

Man talaba syaian jadda wajada
Maknajih teuma tapeuhareutoe
Meuna jituntut sunggoh ate
Meuhad geubri bek syok geutanyoe

Haba lon nyoe sang ajimat
Le that mufeu'at soe tem pakoe
Amma bakdu dudoe nibak nyan
Nyoe karangan phon lon mula

Karangan keu ureueng lakoe
Bungka di nanggroe tuha muda
Tinggai nanggroe deungon ma wang
Jak lam uteuen dum cut raya

Tuhan peujeuet nanggroe ranto
Sinankeu laloe manusia
Aceh Pibie Tunong Baroh
Le that gadoh dalam rimba

Peuebu seubab nyang jeuet meunan
Deungo teelan lon calitra
Seubab jipateh iblih syetan
Siribee ban jipeudaya

Jigusuek di ulee jisa'h di geulunyueng
Teuma jitamong u lam dada
Limong peukara jiyue dilee
Deungo sampe lon calitra

Phon-phon jiyue meuadoe angkat
Keudua mumadat he syeedara
Keu lhee jiyue tameujudi
Teuma pancuri akhe masa

Keupeuet jiyue tameusabong
That meuuntong jalan gata
Limong jiyue tameureubot
Ngon nyan trok limong peukara

Tadeungo nyoe wahe adoe
Seksa dudoe lam nuraka
Teuduek 'oh noe saboh pangkat
Jinoe lon sambat laen haba

Nanggroe ranto na tatuban
Keusukaran dum peukara
Watee saket aloh-alah
Apo-h-apah han teukira

Tabalek wie tabalek uneun
Sapeupi tan na tarasa
Lon boh jinoe saboh syae
Nak tatukri he syeedara

Boh pisang mah masak di lubang
Makanan cicem si baroe-baroe
Meutuah tuboh meuteumee riwang
Jikalee malang mate di ranto

Beuneung raja di dalam paya
Limpah cahya langet bumoe
Kueh han teungeut kubleut han jaga
Pajan masa kuteumee woe

Adak na sayeuep kuteureubang
Nyum beu rijang troh u nanggroe
Tinggai sidroe baranggajan
Rakanpi tan jitem peutoe

Apui tan rujeepi han
Kutika nyan dawok tamoe
Adak na pade dalam kupok
Hana soe tumbok pakri jinoe

Takeumeung yue gop hana sidroe
Toh pakri proe tapeulagee
Yoh nyan teuingat nyan keu ma wang
Teuingat yoh nyan keu estri droe

Adak han kujak masa dilee
Na soe peulagee jan mumeunoe
Amma bakdu bacut lon seubot
Bek that lupot ureueng binoe

Na tadeungo putroe meutuah
Hankeu leupah bungka judo droe
Allah Allah nyak sambinoe
Keu lakoe bek paleng muka

Adak na taeu dalam uteuen
Tasumpom teupeuen taro ie mata
Adak proe teungoh tapuminyoe
Taeh tamoe dalam tika

Nyan dum saket deungon mangat
Nanggroe Barat he syeedara
Lon peurasa sit ka dilee
Sipu malee lon peuhaba

Adak tanajak nyan u Barat
Dalam surat taeu nyata
Beu that taweueh keu ureueng lakoe
He ureueng binoe tuha muda

Aduen adoe rakan sahbat
Beu taingat cut ngon raya
Keu ureueng lakoe beu that tahiho
Ingat he po siumu donya

Beu tapike maseng keudroe
Leupah lakoe dalam rimba
Uroe malam hana teungeut
Lam teuingat po keu gata

Lah bak pihak tan peue puwoe
Ate teugoe-goe nyan keu gata
Masa tajak jok saboh keureubuh
Ngon peunajoh linto bungka

Tadeungo nyoe wahie adoe
Sekas duhee lam nuraka
Teuduek 'oh noe saboh pangkat
Jinoe lon sambat laen haba

Nanggroe tanto na tariban
Kensukatan dum perkara
Watee saket aloh-alah
Apoh-apah han teukira

Tabalek wie tabalek unean
Sapeupi tan na tarasa
Lon boh jinoe saboh syae
Nak tatukri he syeedara

Boh pisanng mah masak di luhang
Makanan ciceim si baroe-patoe
Meutuah tuboh meutuame riwang
Jikalee malang mate di tanto

Beumeung raja di dalam paya
Limpah cahya tangat bumoe
Kueh han teungeut kublent han
Pajan masa kuteumees woe

Adak na sayeup kuteubangsan
Nyum den rintang troh u nanggro
Tinggal sidoe barangsajan
Rakanpi tan jitem beutoe

Apuiqi tan rajeepi han
Kutika nyan dawok tamoe
Adak na pade dalam kujuk
Hana soe tumbok bakri jinoe

Takemeung yue gop hana sidroe
Toh bakri proe tapenlasee
Yoh nyan teuingat nyan ken ma
Teuingat yoh nyan ken estri droe

Untong-untong ngon tajak intat
Bungka u Barat di gampong tha
Laen nibak nyanpi taingat
Ranup lipat ban sikada

Padum teelan ngon bu kulah
Masa meulangkah u kuala
Tajak po lem beu seulammat
Beu taingat po ma ka tuha

Mata ka seupot geulunyueng ka tuloe
Beu rijang tawoe tajak tanom ma
Untong di nanggroee sapeue pakat
'oh troh u Barat laen kira

Meunan jikheun yoh di nanggroee
'Oh troh u ranto pungo gila
Meukeudepi tan lampohpi han
Pat na geulanggang jijak mita

Meunan-meunan gadoh nanggroee
Pike adoe tuha muda
Jitingai aneuk deungon nang mbah
masa jikeubah han jikira

Ladom galak bak meukeude
Ladom po leube puga lada
Bitpi galak bak meukeude
Le nyang leube pajoh riba

Meukat apiun ngon galaran
Laba teelan barangan na
Gala lam jaroe laba jilakee
Nyankeu sampee jeuet keu riba

Apiun jiplah ngon timbangan
Nyanpi tuan deesya raya
Nyang meukeude le nyang hareuem
Sisat bandum sagoe donya

Meukat apiun ngon galaran
Keulhee teelan reuyeue meulaba
Meunan nyang le nanggroe ranto
Meuseuki hai po malemjih na

'oh troh u ranto tan seumbahyang
Tuwo keu Tuhan dumteu rata
Masa di nanggroe jiseumbahyang
Jinoe jibuang han jikira

Hana hiro keu 'ibadat
Bandum sisat leube nyang na
Nyang that leubeh tahareukat
Wahe sahbat lampoh lada

Adak na reuyeue bek tasambat
Beu tatakot nyan keu deesya
Laen nibak nyan po tameugoe
Siwa adoe tanoh paya

Lompi soe bloe lada lam bak
Hareuem meuteulak teungku raja
Adak tabloe teungoh meubungong
Han peue tanyong nyanpi riba

Di lon teungku kupeuingat
Lonpi sisat leubeh bak gata
Dumna nanggroe le nyang meunan
Bukon teelan lon peurbula

Malem-malem nyang meukeude
Geulanggang rame jibri beulanja
Jibri pangkai keu ureueng meutajoe
Bukon adoe pungo gila

Meuseuki malem jeuet beuet Arab
Rugoe kitab seumbahyang hana
Jareueng-jareueng na seumbahyang
Bulueng limong he syeedara

Tabri manok keu ureueng meutajoe
Bukon rugoe amai gata
Tajok peudeueng keu ureueng meureubot
Wajeb meuhad deesya gata

Taplah apiun ngon timbangan
Nyanpi teelan sama juga
Samah di gop di gata sikatoe
Bukon rugoe sia-sia

Meuh ngon pirak ureueng binoe
Lam donyan nyoe le soe hawa
Tuntut donya ureueng sisat
Bek he sahbat galak gata

Firman Tuhan hana khali
Hadih Nabi hana reuda
Ad-dunyā jīfatun wa tālibūhā kilābun
Makna mufom ubak gata

Jinoe makna teungku tafam
Di lon bingong ate buta
Kareuna seubab eleumee kureueng
Lon ngon budueng akai hana

Donya that khieng nibak bangke
Ureueng nyang tuntutan anjeng nama
Maken tatuntut maken meureulop
Maken taturot maken jiba

Padum-padum ureueng tuntutan
Ban meukeusudjih han ek na
Patah gaki puntong jaroe
Han jitem troe napsu hawa

Meunan nyang le iblih tipee
Hana jithee tuha muda
Miseue sidom eu meulisan
Nyum jipeureulan ngon peudeuna

Pruetpi han troe jihpi mate
Meutindeh bangke bansineuna
Saboh napsu ban bubayang
Miseue tadong teungoh duha

Maken tapeucrok maken jiplueng
Miseue ie krueng u kualala
Meuhan got niet bak hareukat
Ingat sahbat seksa gata

Meuseuki teelan bak meununtut
Meubek po cut deungon ria
Aduen adoe rakan sahbat
Beu taingat dum syeedara

Tahareukat bak meusampe
Bekkeu tabri cuma leuta
Adak mate bunda ngon ayah
Tabri seudeukah jeut keu fahla

Meuhan meunan wahe adoe
Khanduri rugoe sia-sia
Teungoh takalon na khanduri
Tasangka sah le keu ayahda

Gatapi mate hareukat payah
Page balah dudoe nuraka
Meuhan got niet bak hareukat
Ingat sahbat dudoe teuka

Malek mawot jak tueng nyawong
Nyan phon keunong teuka cuba
Hingga datang 'an kiamat
Cit lam adeueb he syeedara

Di Aceh kon troh u ranto
Meunan he po tan meutuka
Meunan teelan bandum nanggroe
Troh 'an jinooe riyeeu meulaba

Meuna areuta got pakaian
Wareh rakan that mulia
Meutan areuta lagi gasien
Keuhinaan bak syeedara

Adak esteuri teungoh baleh
Maken leubeh hina keu gata
Bak tuan tha han peue peugah
Breueh nyang mirah nyan jimita

Boh seulumeng ngon eungkot brok
Nyankeu jijok po keu gata
Campli cina umpeuen beurujeuk
Nyan jipeuduek u nap gata

Teuduek haba nyan 'oh nan dilee
Jinoe sampee laen calitra
Amma bakdu dudoe nibak nyan
Muwoe karangan bak ayah bunda

Masa jijak roe sit kutham
Jipateh han aneuk boh ate
Roe kupaban aneukku saboh
Kiniet ka gadoh dalam lungkiek gle

Meunan di po ma keu geutanyoe
Dawok neumoe neueh tan le
Meuka teuingat neuseubot Allah
Ie mata limpah sajan ile

Ie mata sret seun-seun siploh
Basah tuboh neusampoh le
Beu taingat aduen adoe
Bekkeu laloe dumteu sare

Aneuk cut raya nyan di Aceh
Meujipreh-preh trohteu han le
Adak di nang mbah han peue peugah
Sit lam gundah gata tan le

Jampang-jampang neupajoh mangat
Yoh nyan teuingat ie mata ile
Adak na gaseh deungon sayang
Dumteu tuan bek laloe le

Laen nibak nyan deungo lon peugah
Deungo beu sah dumteu sare
Nang mbahteu syik po di nanggro
Meuneupreh woe gata boh ate

Adak na aneuk han peue peugah
Jiteuoh ayah peutang pagi
Wahe ma po ma meutuah
Hoka ayah kueu tanle

Ban po majih deungo suara meunan
Han muban-ban ie mata ile
Wahe aneuk po aneuk meutuah
Han le ayah ka leupah u gle

Trep ka leupah aneuk u Barat
Hana geuingat keu gata boh ate
Rumoh tireh han soe peudap
Ayah gata that buta ate

Aleue patah bubong teuhah
Paleh ayah aneuk boh ate
Umong di blang han soe meugoe
Bahle deuek troe gata boh ate

Geudong di nanggro badan payah
Meutamah sosah dalam ate
Ranup pineung gapu bakong
Seunawak pinggang breueh ngon pade

Peunajoh mangat aneuk di Barat
Geuduek teutap gata tan le
Meunankeu narit ureueng binoe
Keu gata nyoe dumteu sare

Adak na jitakot keu Poteu Allah
Hana ubah nibak ate
Tinggaiké aneuk po di nanggroé
Ruya-rayoe han sapeue le

Jampang-jampang gop woe di peukan
Taeu teudong-dong weuehkeu ate
Teuma geubri eungkot saboh
Puwoe po jroh tapajoh le

Majih kalon eungkot bak jaroe
Meuteutaloe ie mata ile
Jibeudoh duek jiseubot Allah
Ie mata limpah bak dada le

Nyandum peulara di ureueng binoe
Di ureueng lakoe buta ate
Jan uroe raya ngon makmeugang
Teuduek teudong nyan di pante

Duek rinyeun jeh duek rinyeun nyoe
Po ma jimoe rusak ate
Teuma geubri sie na bacut
Puwoe nyak cut tapajoh le

Po majih eu sie bak jaroe
Neulungkop droe tumbuh ate
Ngon ok di ulee meugeureubang
Teuoh keu untong beu rijang mate

Seubah jiingat nyang ka leupah
Hana gundah tinggai boh ate
Bukon that sum agam meutuah
Aneuk jikeubah bahle barangkri

Adak na wali nyan di nanggroé
Asa uroe baro jiteuka
Jijak intat sie sigupang
Jiboh sajan u sitangke

Hana sapeue laen nibak nyan
Jitijik pisang saboh sisi
Bitpi dumnann bungong jaroe
Seuluweue keu adoe saboh jibri

Masa nyan po ma atejih bichah
Teuingat keu ayah aneuk boh ate
Na meununyoe gop peuhaba
Rab geubungka teungoh ili

Teutapi bungka kon geuriwang
Mita geulanggang pat na rame
Beu rayek meu'ah teungku ampon
Untong lon sibagoe lagi

Uroe raya pakaian tan
Keutiwasan aneuk boh ate
Di aneuk gop ija peudandang
Kasab meujuhang seuluweue meucangge

Di aneuk kee beh 'an mirah
Meuija puteh han ek kubri
Sare beungoh lheueh jimanoe
Teuma jiwoe bak bunda le

'Oh sajan troh nyan u rumoh
Lakee meu'ah deesya page
Jicom di teuot sumbah di gaki
Teuma ie mata sajan ile

Allah Allah aneuk meutuah
Kupaban bah jantung ate
Bukon paleh ureueng di Barat
Han jiingat u nanggroe le

Barangasoe mee geuteuoh
Isib gadoh beu hanyot bangke
Aneuk peurumoh han jiingat
Meuadoe angkat miseue kafe

Nyankeu ureueng paleh sabe
Seurapa Nabi uroe dudoe
Meunan teelan bandum nanggroe
Di lon adoe sibagoe le

Abeh haba di ureueng lakoe
Ureueng binoe teuma takira
Seubab leupah lakoe u Barat
Ureueng binoe that jithok ate

Paleng mukajih keu lakoe
Jeuet jiboh droe peuturot ate
Amma bakdu dudoe nibak nyan
Tadeungo teelan tuha muda

Peuebu seubah leupah lakoe
Wahe teungku droe peudeh pinta
Haba pansie geunap uroe
Ureueng lakoe tan beulanja

Ija mirah gleueng di gaki
Meuhan tabri hina gata
Euncien peurmata po bak jaroe
Laen adoe ulee ceumara

Bahle meunan keujih tapuwoe
Di geutanyoe bahlet tabungka
Tinggaikeu jih po di nanggroe
Geunap uroe peuseutot hawa

Adak di mbah han jilarang
Han ek jitham aneuk dara
Ureueng binoe malee han le
Kareuna akhe umu donya

Nyankeu seubah han that jiwoe
Kareuna bunyoe keuji nama
Jitem gaseh keu ureueng laen
Hana jisyen keu judonya

Ureueng binoe la'eh iman
Keu lakoe han cinta guna
Meuthat lutok jeuheut pakaian
Jaeh teelam jieu rupa

Kareuna seubah lurong bak nang
Keu lakoe han jitem kira
Adak gasien han peue peugah
Maken leubeh lom meuganda

Na tadeungo po nyak sambinoe
Tadeungokeu nyoe po jroh rupa
Hanafaidah rupa sambinoe
Meutan lakoe keupeue guna

Tamse ija plang tatroh lam peutoe
Meutan tangui keupeue guna
Ijapi tuha gatapi syhik
Puteh ngon ok di keupala

Teulhoh ngon gigoe keundo ngon kulet
Gata galeb peuseutot hawa
Meuthat tasyen keu ureueng lakoe
Han jiboh droe dalam rimba

Uroe malam hana teungeut
Lam jiingat po keu gata
Adak kon seubab teugrak ate
Nyum-nyum bek cre po ngon gata

Kareuna haba pansie dilee
Bahle sampoe u lam rimba
Peue jeuet kudong nyan di gampong
Ateku tutong kareuna gata

Meutan tapuwoe gleueng u rumoh
Riyoh po jroh sajan po da
Neupura dhot neugurantang
Aneuk jalang kuteumeung tampa

Ngon haba neutulak ngon jaroe neutarek
Bahle bek kuek bak agam ceulaka
Gleueng han jibri euncien han jibloe
Bah jie sidroe po buya seuba

Tinggai linto dalam juree
Panyot reudee minyeuk hana
Han ek jiduek teuma jie
'Oh ka mureh woe gampong ma

Meunan-meunan geunap uroe
Hana padoe ate luka
Umu sithon han peue daleh
Hingga jadeh po tabungka

Hana sapeue po tatu'oh
Guna nyang jroh tan nibak tha
Maken leubeh bak esteuri
That jibeunci nyan keu gata

Nyang na gaseh nibak nang mbah
Cit tapeugah dum peukara
Na tadeungo ma meutuah
Jinoe lon peugah ubak gata

Tabri judo han meusampe
That jibeunci nibak nyang ka
Ureueng binoe nyang that beunci
Deumikian lagi bak tuan tha

Peuebu seubab ma teungku droe
Kureueng lon puwoe mit beulanja
Talakee do'a po ma meutuah
Jinoe leupah ulon bungka

Ban neudeungo haba meunan
Han muban-ban neuro ie mata
Kareuna seubab tan peue neubri
Adak han bek cre bijeh mata

Jinoe lon boh saboh syae
Beu tapike adoe raja
Siwah eulang teureubang keu Daya
Teureubang di awan mirahpati

Jikalee alang pada beulanja
Beutapa hamba diam di neugri
Kuceng hitam beurlari-lari
Kuceng neugri diam teumpatnya

Jikalee tidak emah di jari
Diam di neugri apa gunanya
Ulon boh nyoe kon beurakah
Adoe meutuah nyo sibeuna

Meutan areuta dalam jaroe
Tadong di nanggroe that seungsara
Abekh haba peuringatan
Bungka yoh nyan bijeh mata

Masa tatren po ma neumoe
Meuteutaloe ro ie mata
Teudoh di rinyeun neuek u rumoh
Akai gadoh pungo gila

Neujak lam jurong neungieng u blang
Neujak pandang aneuk bungka
Hingga jeuh ka meusilee
Moe meuree-ree woe u tangga

Yoh nyan neumoe bukon bubarang
Po ma sayang keu aneukda
Tinggai po ma nyan di nanggroe
Dawok neumoe ro ie mata

Neueh han teungeut badan kuroh
Bu neupajoh na ban suda
Nyandum di nang mbah keu geutanyoe
Ingat adoe jeuep kutika

Adak na tapeugah bak esteuri
Galak that jibri po tabungka
Han jipura meung theun langkah
Bahle leupah sigelukoh pha

Pura-pura moe dara beudeubah
Jicok ie babah boh bak mata
Bak tuan tha han cit jisyen
Adak ureueng laen maken meuganda

Bahle jijak bek that gundah
Bah kupasah bijeh mata
Kupeukawen laen aneuk di kah
Bahle leupah po buya seuba

Nyandum jigaseh keu geutanyoe
Ureueng binoe muda muda
Teuma di jih hana gundah
Jimeumukah dara ceulaka

Keu lakoe droe hana le jisyen
Keu ureueng laen that jihawa
Seubab kaya got peukayan
Ngon seubab nyan le binasa

Dumpat gampong barangri nanggroe
Ureueng binoe muda muda
Tadeungokeu nyoe he ureueng binoe
Miseue bunoe cit di gata

Keu ureueng lakoe beu that tamalee
Bek soh juree wahe ureueng muda
Adak rupa jrohpi that rugoe
Leupah lakoe da 'an tuha

Puteh ngon ok nyan di ulee
Han tom meubee na tarasa
Na tadeungo po sambinoe jroh
Hankeu gadoh judo gata

Bek that galak keu ija mirah
Lakoe leupah tinggai gata
Bek that galak keu gleueng gaki
Lakoe mate dalam rimba

Beu that galak keu gleueng jaroe
Leupah lakoe adoe raja
Meuthat galak tasok euncien
Taeh meukuwien sidroe lam tika

Bek that galak keu mangat bee
Sohkeu juree judo hana
Tangui bee mangat di likot lakoe
Nyanpi adoe peunyaket raya

Tuhan neubalah teuma page
Miseue bee bangke tuboh gata
Na tadeungo po da sambinoe
Kupeurunoe nyan di gata

Bek tapateh pansie nang mbah
Lakoe leupah meureuraba
Meuka mate lakoe di ranto
Balee he po tinggai gata

Kutika nyan tamoe sangat
Troh alamat u rumoh tangga
Teuka wareh asoe gampong
Geujak kunjong rumoh gata

Ureueng jamee peunoh rumoh
Sit geuteuoh budoe gata
Got peurangui ngon meubudoe
Jitulak lakoe dalam rimba

Seubab jibeungeh uleh esteuri
Meunan lagi bak tuan tha
Laen nibak nyan asoe nanggroe
Teuoh budoe cinta guna

Bahkeu lon boh bangon bae
Tadeungo sye suara maja
Narit timplak keu dara baro
Seubab mate judo dalam rimba

Wahe putroe cut bukan sayang
Tamse pisang mate pucok
Keubeue lam weue mate di blang
Bukan sayang teuhah neurok

Sayangku han ban putroe bangsawan
Tamse kayee nyang jisom tarok
Kueu di lua ban boh peudeundang
Sayang di dalam asoejih brok

Sayang mate teungku di ranto
Han soe hiro di dalam rimba
Kupaban bah he teungku linto
Beunci dara baro nyan keu gata

Kukira mate dalam juree
Na soe mueng ulee judoteu na
Bahkeu dumnan haba bae
Laenpi le. han ek kira

Dudoe nibak nyan geukhanduri
Peujamee faki lakee do'a
Laen nibak nyan geubri seudeukah
Peue nyang mudah ban yang kada

Geunapkeu umu peuet ploh uroe
Han le teugoe-goe dum syeedara
Nyang na ingat po nibak nang
Pijuet badan rok-rok masa

Kadang-kadang troh bak meuthon
Han tom neutren di rumoh tangga
Jampang mate asoe gampong
Han tom neutren seb dum nyang ka

Badan pijuet asoe reugeh
Lam tika eh beudoh hana
Nyandum di nang mbah keu geutanyoe
Ingat adoe cut ngon raya

Di esteuri di jih tan meusyen
Jipreh troh laen seulangke teuka
Jilakee do'a malam uroe
Tabri lakoeku nyang kaya

Yoh nyan jingui ngon pakaian
Siuroe saban jingui ija
Mangat ate dara cangklak
Taeu jijak ban keudidi paya

Di uneun na euncien gilek
Di gitek euncien peurmata
Taeu di ok teusireuk lalat
Ija jisawak meulhat bak dada

Taeu jilinggang ngon jialeh
Geutiekjih meungkleh sapaijih dua
Taeu baja hitam di bibi
Nak beureuhi agam nyang na

Taeukeu gaca hitam di jaroe
Nak teuka lakoe guda lawa
Taeu ok jom nyan di ulee
Meunan lagee tuha muda

Pat na agam duek meutamom
Jikeureuleng ngon iku mata
Sira jijak jipoh beurakah
That bedeu'ah dara jroh rupa

Wahe ma teh wahe keumuen
Ban nyang lon kheun sabet beuna
Taeu jingui ija haloh
Bit that utoh aneuk dara

Taeu di amdam nyan nibak dhoe
Miseue na lakoe dara jroh rupa
Hana jiingat lakoe tan le
Cit ban mate yoh baroe sa

Bahkeu dumnan di haba nyan
Jinoe laen bacut haba
Bak taingat po keu nang mbah
Seubab payah neupeulara

Uroe malam hana neueh
Mataneu peudeh neupeujaga
Ni phon cut kon po lam ma meusyen
Neupeukawen 'oh jan raya

Na nyum bek cre meusitapak
Nyum bek jarak sit di mata
Peuet blet keurajeuen po bak nang mbah
Deungo lon peugah teungku raja

Peurtama phon yoh tabudak
Yoh nyan galak ayah ngon bunda
Keudua keurajeuen geupeusunat
Nyanpi sahbat ban nyang kada

Keulhee keurajeuen geupeukawen
Geubri salen bak ayahda
Masa nyan meusapat wali ngon karong
Yoh masa nyan keurajeuen raya

Bladeh blanoe geumeugrum-grak
Sabe galak meuseusuka
Peuet blet keurajeuen troh had mate
Han lon boh le sep dum nyang ka

Bahkeu dumnan jinoe lon seubot
Laen bacut lon calitra
Kata yakni ureueng keumarang
Deungo teelan lon kheun jinoe

Kata dalam eumpunya rawi
Tadeungo kri lon calitra
Amma bakdu bacut lon seubot
Bak awai surat ulon puwoe

Hana 'ajaeb di phon surat
Jinoe sahbat ulon gantoe
Di awai phon lheueh bismillah
Suhanallah lafai ngon pujoe

Meudehpi sah meunoepi mee
Nyang teurafdai dilee pujoe
Karena khuteubah bak hikayat
Ban nyang mangat di ate droe

Dilee 'ajaeb dudoe subhan
Nyoe karangan ka seuleusoe
Ladom geukarang deungon awe
Nyang le geurante deungon taloe

Dilon lon karang dalam ate
Kuawe-cawe ngon akai droe
Bahkeu lon boh saboh syae
Beu tapike waeh adoe

Pisang talon masak di teupin
Pisang abin di bineh sungoe
Jikalee geupéh deungon santan
Na nyum na nyum ek tamakeuen troe

Adak na lom ngon meulisan
Han tatujan pruetteu seungkoe
Mameh meulisan leumak santan
Tapeulawan baranggapeue

Meuseuki tape taboh keunan
Jan tamakeuen mangat han soe
Meunankeu tamse ureueng keumarang
Meuhan reumbang mit soe pakoe

Reumbang lagee keunong sanjak
Jeuet keu galak ureueng meurunoe
Lon boh tamse saboh syae
Beu tapike wahe adoe

Meuna di ate pade tatop
Tasiwa meuh gop bahle rugoe
Bak beurunjong timoh di gunong
Hanyot bungong dalam sungoe

Akai paneuk bicara bingung
Pat na keunong peugot le adoe
Kareuna ulon bicara lipéh
Bek takheun seh keu lon sidroe

Buet mufeu'at tameusare
Dudoe page fahla keudroe
Seupeurti ban hadih Nabi
Wahe akhi deungokeu nyoe

Ad-dallu 'ala khairin ka fa'ilihi
Makna silapeh lon kheun jinoe
Tayue ureueng buet keubaekan
Sira teelan tapubuet keudroe

Nyoe wasiet lon wahe sahbat
Beu taingat bek that laloe
Kalimah nyang puntong harah nyang singkat
Beu tapeugot wahe adoe

Beu tagaseh ngon tasayang
Bek jeuet malang akhe dudoe
Kareuna sangat that lon hajat
Wahe sahbat bek tabri rugoe

Harap tawakkal lon keu Tuhan
Di likot nyan keu Nabi geutanyoe
Di likot nyan keu gata teelan
Meuseuki aduen meuseuki adoe

Bek binasa harap lon nyoe
Page jameun tamumat jaroe
Talakee do'a keu lon beu that
Bak Tuhan hadarat Po geutanyoe

Talakee keu lon do'a bilkhairi
Dudoe page keu lon sidroe
Seumporna amai seulamat iman
Keu lon tamohon geunap uroe

Bahkeu 'oh nan di haba nyan
Jinoe laen lon peugah proe
Ureueng seumurat hana malem
Bek takhem-khem gata barangsoe

Ampon meu'ah teungku pangulee
Ateueh ulee lon bet jaroe
Lon peugah pat ureueng seumurat
Mangat tatupat gampong nanggroe

Nanggroe Pidie Uleebalang Nam
Dalam mukim Panglima Meugoe
Nama gampong Bambi Mon Tujoh
Sinan peunioh malam uroe

Teuntang rumoh di bineh blang
Rab he teelan Meunasah Sagoe
Dudoe nibak nyan teukeudi Tuhan
Seutot peutumuen laen nanggroe

Roh lam mukim Uleebalang Dua Blah
Raja Pakeh nyang po nanggroe
Nama gampong geukheun Keulibeuet
Bak tanoh cot ka padum roe

Teuntang rumoh di bineh krueng
Deyah Tutong Meunasah Sagoe
Ureueng Aceh mubajee jubah
Jingui kupiah meuseunujoe

Nyang han leumah lon peuleumah
 Jinoe lon peugah nan bu meusoe
 Leube 'Isa nan untong cut
 Meunan geuseubot le ureueng nanggroe
 Dudoe nibak nyan nama teumpat
 Geubalek adat nama nanggroe
 Teuma geuhei Leube Bambi
 Nan geurasi akhe dudoe
 Nyoe wasiet lon wahe teelan
 Dum seukalian aduen adoe
 Proe hai teupangge keu rahmatullah
 Nyoe lon keubah keu geulantoe
 Assalamu 'alaikum wahe teelan
 Jamak tuan dum di sinoe
 Geulantoe lon mat jaroe sahbat
 Lon isyarat bak surat nyoe
 Geulantoe tabri ranup sigapu
 Do'a he po keu lon sidroe
 Kareuna tan eleumee ngon amai
 Saleh pakri hai akhe dudoe
 Hina lon that wahe sahbat
 Di akhirat ngon donya nyoe
 Hina bak donya wahe teelan
 Meuh pirak tan bak lon sidroe
 Meuh pirak tan breueh pade han
 Meunan untong di lon sidroe
 Wali ngon karong di ulon tan
 Adoe aduen jarak dumsoe
 Nang mbah teutap nibak teumpat
 Di lon teugeutit jeuep-jeuep nanggroe
 Meunan untong neubri le Allah
 Kupaban bah di lon sidroe

Di gop untonggeu ban tiong
Lam keunurong geunap uroe
Di lon untongku ban payong
Lam gop tudong padoh uroe

Di gop untong ban timon bruek
Keunan bak geuduek reuyeue peutoe
Di lon untong ban timon phang
Bak jeuep-jeuep blang sinan sinoe

Lon jak keunoe lon jak keudeh
Maken peudeh nibak bunoe
Allah Allah ya Tuhanku
Kulakee bantu bak gata sidroe

Tagaseh sayang bek alang-alang
Wahe Tuhan keu lon sidroe
Di donya kon troh jan page
Bu meusampe hambateu nyoe

Di padang mahsya bek tabri lambat
Beu rijang tahisab ulonteu nyoe
Tabri pantah lon bak titi
Bak hud Nabi tabri lon peutoe

Tabri teumpat di lon syeuruga
Kareuna gata Poku sidroe
Tabri kupandangteu ya Rabbi
Zat nyang suci han sibagoe

Suci zat suci sifat
Pie meuhad meunan cit roe
Tabri meuteumeung ngon Nabi Muhammad
Pangulee umat lam donya nyoe

Tabri meuteumeung deungon guree
Nyang bri eleumee nyan keu kamoe
Tabri meuteumeung deungon nang mbah
Ureueng peuleumah langet ngon donya

Tabri meuteumeung ngon esteuri
Aneuk lagi nyang di kamoe
Tabri meuteumeung deungon wareh
Dum beu abeh ban sinaroe

Tapeu ampon deesya di ulon
Nibak makhluk dum barangsoe
Deesya di lon seukalian
Nyawong badan gaki jaroe

T A M A T

RINGKASAN HIKAYAT TEUNGKU DI MEUKEK

Syekhuna, demikian nama sebutan seorang ulama yang kemudian lebih dikenal dengan panggilan Teungku di Meukek karena perlawanannya terhadap Belanda. Ulama tersebut memperkuat kedudukannya di Rundeng, dekat Meulaboh sambil menyebarluaskan ilmu agama serta mendirikan kubu-kubu pertahanan dengan tujuan hendak melawan Belanda. Dari berbagai kampung orang berdatangan untuk memuliakan Teungku di Meukek dengan membawa berbagai buah tangan sebagai hadiah.

Kegiatan Teungku di Meukek memperkuat negeri Rundeng dianggap oleh para hulubalang yang berkuasa sekitar negeri itu sebagai mengganggu ketertiban dan keamanan. Belanda yang mengetahui hal itu segera memanggil para hulubalang dan menghasut mereka supaya menyerang negeri Rundeng dan melawan Teungku di Meukek, seraya membekali mereka dengan alat senjata yang diperlukan. Para hulubalang yang berkedudukan sebagai raja menyambut baik bantuan Belanda dan mempersenjatai anak negeri. Di bawah pimpinan Raja Lila Perkasa dari Meulaboh, rakyat siap menyerang Rundeng.

Begitu rakyat Rundeng dan Teungku di Meukek mendengar berita bahwa pihak Belanda akan membantu para hulubalang, mereka semakin giat memperbanyak benteng-benteng pertahanan dan mengatur siasat perang di masing-masing tempat. Dengan semangat yang tinggi Teungku di Meukek dengan khutbahnya yang berapi-api mengumumkan perang jihad fisabilillah melawan Belanda dan kaki tangannya Lila Perkasa.

Tanggal enam dianggap hari yang paling baik untuk memulai perang menyerang Rundeng. Di bawah pimpinan Teuku Panglima Dalam, Teuku Haji Ben, Panglima Nyak Yeb dan berpuluh-puluh panglima lainnya secara serentak rakyat Meulaboh menyerang Rundeng dari segala jurusan. Selama beberapa hari pertempuran berlangsung, satu demi satu kubu pertahanan Rundeng jatuh ke tangan hulubalang antara lain Kuta Nibong, Kuta Asan, Padang Sirahet dan Kuta Sijaloh.

22807 Ketika peperangan sedang berlangsung di Rundeng, para pembesar Belanda di Kutaraja memutuskan untuk mengirimkan balabantuan guna membantu Raja Lila Perkasa yang sedang berperang melawan Teungku di Meukek. Beberapa hari kemudian tiga buah kapal perang Belanda berlabuh di Lhok Meulaboh. Sejumlah serdadu didaratkan dan langsung menyerang Rundeng, sementara meriam-meriam kapal terus menerus menembaki kubu-kubu pertahanan kaum pejuang. Korban berjatuhan di pihak kaum muslimin. Kemudian peperangan terhenti seketika. Di dalam tubuh pejuang sendiri terjadi keretakan. Orang-orang yang berasal dari Woila dan Bubon meninggalkan Teungku di Meukek.

Tanggal dua puluh tujuh bulan Ramadan, Teungku di Meukek keluar dari benteng pertahanannya setelah melakukan sembahyang dan berdo'a kepada Tuhan semoga dapat mengusir musuh. Sambil berzikir, di malam yang gelap itu Teungku di Meukek pergi dari satu benteng ke benteng musuh yang lain. Dalam malam yang gelap gulita disertai hujan lebat Teungku di Meukek masuk ke dalam sebuah benteng yaitu Kuta Haji Sarong seraya menanyakan kepada seorang pengawal di mana Haji Sarong dan Teuku Panglima Dalam berada. Sebelum sempat memberi jawaban pedang Teungku di Meukek sudah merengut nyawa pengawal itu. Maka terjadilah keonaran dan huru-hara di malam yang gelap itu antara Teungku di Meukek dengan para pengawal benteng. Setelah terjadi pertarungan singkat, mereka terpaksa melarikan diri meninggalkan benteng yang dikuasai Teungku di Meukek. Beberapa saat kemudian Teuku Panglima Dalam dan Teungku Haji Sarong yang sedang berada di Kuta Nibong, datang mencari Teungku di Meukek setelah mendengar peristiwa yang baru saja terjadi. Dalam keadaan berhadap-hadapan antara Teuku Panglima Dalam dan Teungku di Meukek di kegelapan malam itu, tiba-tiba Panglima Muda yang ikut serta dengan Teuku Panglima Dalam melepaskan tembakan. Teungku di Meukek rubuh dan tewas seketika. Keesokan harinya mayat Teungku di Meukek diambil oleh Belanda dan dibawa berlayar.

Tidak ada orang yang mengetahui ke mana mayat Teungku di Meukek dibawa dan di mana dikuburkan. Dengan syahidnya

Bahie ion kisah sabon prang raja

Teungku di Meukek, para hulubalang dan Belanda dapat berkuasa kembali dengan leluasa.

HIKAYAT TEUNGKU DI MEUEK

Bismillahirrahmanirrahim

Adapun peurkataan Banda Meulaboh dan seugala Uleebalang
Nam Blah. Tadeungo sahbat lon peuhaba!

Yoh keurajeuen Teungku Syik Itam
Nanggroe han seunang haro-hara
Bitpi meunan adek meutuah
Uleebalang Nam Blah sajan seureuta

Ampon meu'ah adek sahbat
Bah lon surat haba raja
Nyang peugot han lon peugah soe
Gop nyan adoe ureueng hina

Hina di donya meuh pirak tan
Hina bak Tuhan amai hana
Hina lon tuan cit dua pat
Donya akhirat keu nuraka

Keureutah puteh daweuët pucat
Lon seumurat hana biasa
Kheuet lon tuan cit hana got
Bek taupat

Assalamu 'alaikum adek sahbat
Nyoekeu surat cinta guna
Gata sapat lon siseun nanggroë
Surat lon nyoe takalon rupa

Keu geulantoe ranup sigapu
Mangat adek eu rijang jula
Nyoekeu gantoe tamjakarah
Bahle lon kisah saboh prang raja

Lila Peurkasa Raja Meulaboh
Gob nyan nyang suroh yue peuhaba
Mupakat bandum uleebalang
Adek abang bukan seunda

Amma bakdu lheueh khuteubah
Deungo lon kisah sidroe Syekhuna
Nyang jimeunan Teungku di Meukek
Geudubang tarek aneuk Rawa

Nyangkeu ureueng keubai lagoe ek
Mee taculek lam-lam mata
Yoh masa prang nanggroe Meukek
Mubalek-balek dalam paya

Sinankeu adek phon meusyeuhu
Barat ngon Timu cit geuthee na
Gampong Rundeng ka geupeulaku
Sinan teungku geupeugot kuta

Nanggroe Rundeng kuta ka kukoh
Kon adek beh wayang seunda
Ngon ureueng kualaa ka jeuet musoh
Sinan phon kiroh mula-mula

Sinankeu adek tudoh-mudoh
Jadeh meuseuntah ngon Lila Peurkasa
Teungku di sinoe hana kiroh
Troh di jeuoh khanduri gop ba

Ureueng Waila ngon ureueng Bubon
Keunan meuhimpon bak Syekhuna
Nyang ladom adoe me bu leukat
Jak peulheueh hajat bak Syekhuna

Ladom sahbat jak intat sabe
Hana khali jeuep kutika
Tunong ngon Baroh Timu ngon Barat
Keunan meusapat kaori ngon nada

Teungku meusyeuhu bukon bubarang
 Talo jajahan Lila Peurkasa
 Nanggroe Rundeng kakeu aman
 Nyan nanggroe nyan ka kong agama
 Agamapi kong kutapi kukoh
 Gob nyan musoh ngon Beulanda
 Ka geupeudong kuta sireuntang
 Seutot bineh bleng mubanja-banja
 Nanggroe Meulaboh ka geusagang
 Teubee ngon pisang han geubri jiba
 Ranup ngon pineung han jeuet jime le
 Saketke ate ureueng po atra
 Rot Padang Seurahet han jeuet le jijak
 Di sinan he nyak geujaga-jaga
 Bitpi meunan jimita ilah
 Asai beu leupah u kuala
 Han jeuet rot darat jijak rot laot
 Asai beu lagot meuneukat nyan jiba
 Na padum trep nyang mumeunan
 Beungehkeu yoh nyan seugala raja
 Seubab jeuet beungeh dum uleebalang
 Krueng geusagang ngon kuala
 Nanggroe Meureubo ka geusagang
 Tok Janggot han geuniet Raja
 Rot krueng Cangkoh han jeuet le ili
 Abeh keuji seugala raja
 Nanggroe Rundeng han ek ungki
 Bak rupa ri kong laoena
 Bahkeu teuduek kisah keu Teungku
 Nyoe saboh laku laen calitra
 'ajaeb subhanallah
 Deungo lon kisah Raja Beulanda

Raja Beulanda atejih sosah
Jikeumeung pinah sinan Syekhuna
Jimupakat sabe keudroe-droe
Tapangge jinoe raja raja

'Oh ka tapangge dum uleebalang
Dudoe tayue prang bakjih teuma
Meunankeu pakat di kompeuni
Ban narit jibri ka ubak raja

Nanggroe Rundeng jak leh taprang
Beulanja tuan ulon peuna
Han sep siribee dua lhee ribee
Bek kamalee kaprang lanja

Peue meusaket atra kompeuni
Jinoe kubri keu beulanja
Nyankeu teuku cuba pike
Ubat beude ulon peuna

Abeh haba bak kompeuni
Narit jibri jinoe keu raja
Teuma bujang jijk laju
Jingadu jipeugah haba

Abeh bandum haba jipeugah
Raja sosah hana tara
Teuma geuhei Teuku Paneuk
Geumeusanteut ngon Teuku Panglima

Wahe aneuk batee ulee
Pakri lagee bijeh mata
Kareuna narit bak kompeuni
Jinoe pakri nyang meurasa

Kareuna geutanyoe jiyue muprang
Pakri pikeran nibak gata
Teuma seuot Teuku Paneuk
Duageu santeut ngon Teuku Panglima

Meunyo kompeuni jiyue muprang
Talakee seunapang bandum beu rata
Seunapang aneuk cit ka jibri
Jinoe pakri nibak gata

Meunyo ka jibri beude seunapang
Peue jipulang keu musara
Keu nyan aneuk han lon tukri
Bak kompeuni tapareksa

Meunyo meunan meukuta nanggro
Tahei meuntroe ngon panglima
Lheueh nibak nyan teuma dudoe
Tapangge meuntroe ngon panglima

Pangekeu bandum uleebalang
Geusyk Saman seuneutot raja
Ka teupangge Sidi Ucut
Nyankeu aneukgeu nyang tuha

'Oh troh keunan bandum meuhimpon
Jaroe jiseuon ateueh jeumala
Teuma marit Peurdana Meuntroe
Ampon kamoe Po Meukuta

Kamoe nyoe bandum ka meusapat
Saleh peue hajat Po Meukuta
Trenkeu sabda teuma di manyang
Tadeungo tuan dumna gata

Nyang jeuet lon yue tueng Teuku dum keunoe
Kareuna kamoe ka teuka bahya
Teuma jiseuot dum uleebalang
Kamoe sajan Po Meukuta

Saket ngon mangat laba ngon rugoe
Bandum kamoe nyoe hukom Meukuta
Adak nyo meunan dum uleebalang
Rundeng jiyue prang pakri bicara

Teuma jiseuot dumjih sare
Meuka na beude Po Meukuta
Meuka na alat dum seukalian
Baranggajan jitren pasa

Tuanku teutap lam meuligoe
Kamoe sinaroe lawan Syekhuna
Teuma geuseuot Raja keudroe
Beude lon yue bloe u Ierupa

Meunankeu narit jakleh tawoe
'Oh ase kamoe mupangge gata
Lheueh nyan jiwoe dum u teupat
Maseng rakyat jiwoe u tangga

Amma bakdu dudoe keumudian
Nyoe laen padan lon peutren lagee
Kon ban dilee lon bri atoran
Di sinoe rakan laen lagee

Di Teuku Syik Itam jinoo lon seubot
Deungon Ucut saboh lagee
Seureuta deungon Teuku Paneuk
Lheegeu santeut ka meuteuntee

Peuetgeu deungon Panglima Dalam
Sapeue padan wahe sampee
Yoh nyan geutamong bak kompeuni
Geutanyong janji abeh dilee

Teuma jiseuot le Kumeundan
Ban atoran ulon bri thee
Meunyo ka neutem Teuku muprang
Beude seunapang ulon puteuntee

Dumina napsu Teuku peugah
Neuteurimong pantah dua lhee ribee
Teuma seuot Lila Peurkasa
Nyankeu Raja dalam nanggroe

Adak meunan wahe tuan
Tanggoh laman dua lhee uroe
Kompeuni seuot tidak meungapa
Jak tagisa Teuku tawoe

Lila Peurkasa ka geuriwang
Deungan rakan dum sinaroe
'Oh troh geuwoe nyan u teupat
Musyeewarat ubak meuntroe

Jakleh tatueng Teungku Haji Ben
Uleebalang iaen dum sinaroe
Beu sajan ngon Datok Ranto Panyang
Saleuem lon tuan tapeuhareutoe

Beu sajan deungan Datok Janggut
Ureueng nyang patot di dalam nanggroe
Nyankeu narit jakleh tapeugah
Takheun seumah dum sinaroe

Bujang jideungo haba mumeunan
Jimudek tuan singoh uroe
'Oh sare troh u Ranto Panyang
Jikheun saleuem Meukuta nanggroe

Abeh bandum ka lھےuh jipeugah
Abeh jikisah lھےuh nyan jiwoe
Teutapkeu bujang jiwoe u teupat
Geumusyeeewarat jeuep-jeuep sagoe

Phon keumeurah Teungku Haji Ben
Uleebalang laen bandum sinaroe
Abeh meusapat bandum keunan troh
Ladom bee reuoh ladom bee uroe

Jidongkeu di leuen beurkata seumbah
Junjong kalifah Meukuta nanggroe
Ampon tuanku meuribee ampon
Jaroe lon seuon ateueh jeumala

Kamoe nyoe bandum ka meuhimpon
Ho neusuron Po Meukuta
Joh nyan seuot Uleebalang
Lon geupeusan uleh Raja

Singoh beungoh geutanyoe taili
Keudeh u pasi ubak Raja
Insya Allah Meukuta nanggroe
Singoh uroe kamoe meuteuka

Abeh narit rakyat ka jiwoe
Peukeumah droe bandum rata
Bahkeu teduek haba nyoe siat
Ureueng seumurat lon hareutoe

Yoh awai phon hana lon kheun nan
Jinoe he rakan nak tatusoe
Nyang karang hikayat Teungku Malem
Geumeukawen di Peunaga

Teutapi gop nyan ureueng Trumon
Ka jeuet keu teumon Lila Peurkasa
Bahle lon boh nyoe panton lagee
Dang-dang sampee peugah haba

Geulanggang meurak di yup bak kayee
Buket Geurutee singet u Daya
Lah ka geuyue sipu malee
Han got lagee lon meudawa

Bak tualang timoh di gunong
Kayee meuganong meudang ara
Lon surat han jeuet kheuet han keunong
Kamoe ngeut bingong han tom biasa

Pat nyang salah adek kikeh
Pat nyang leubeh adek boh tanda
Di ateueh ulee jaroe lon siploh
Beu ek adek beh surat beu leungka

Uteuen seumak gunong manyang
Di yup keutapang ureueng poh panta
Lon surat han jeuet jaroe lon ceukang
Nanggroe teungoh prang ate lon goga

Teuduek 'oh noe ureueng keumarang
Kisah meuriwang seugala raja
Amma bakdu beungoh ngon uroe
Rakyat jinoe ka jiteuka

Abek meusapat dum seukalian
Lheueh nibak nyan teuma geubungka
Ka jiili ureueng Ranto Panyang
Jiireng tuan pojih Raja

Ka geuili Datok Janggot
Rakyat ka troh bandum bak Raja
Leuen ka peunoh dalam ka arat
Laen teungoh jak dang-dang teuka

Teudongkeu di leuen beurkata seumbah
Jaroe dua blah ateueh jeumala
Ampon tuanku meuribee ampon
Kamoe neusuron ka meuteuka

Saleh peue na buer Tuanku badan
Kamoe neupeusan sidroe ngon dua
Trenkeu teuma sabda di manyang
Dum uleebalang jideungo rata

Sabda lon pangge Teuku dum keunoe
Kareuna kamoe ka teuka bahya
Adak na gaseh Teuku ngon sayang
Neujak bantu prang wahe syeedara

Nibak udep bahle mate
'Aeb keuji Teuku dumna
Lheueh neuintat ulonteu u blang
Neuriwang teuma neugisa

Nyankeu haba Teuku lon peusan
Gaseh sayang he syeedara
Lheueh nyan seuot Teungku Haji Ben
Uleebalang laen seungap dum rata

Insyah Allah Meukuta nanggroe
Sajan ngon kamoe Po Meukuta
Mumantong na udep ulon sidroe
Teuku sinoe teutap lam kuta

Trep that tuanku ka neupeuumpeuen
Bah meusiseun neukalon rupa
Bek tuanku neutubiet keudroe
Kamoe sinaroe keupeue guna

Siri gampong nyang meusugang
Toh siri blang tan musara
Toh siri lhok nyang tan wase
Toh siri gle tan musara

Kamoe Tuanku hana peue pike
Cit ka ase Po Meukuta
Nyang na bacut na meuseuke
Hana beude alat seunjata

Raja seuot teuma meunoe
Na bak kamoe alat seunjata
Yoh nyan beudoh dum uleebalang
Tamong sajan deungon Raja

Ka geutamong keudeh u benteng
Bak Reusiden geupeugah haba
Janji dilee wahe tuan
Pakri padan jinoe bak gata

Bak ulon nyoe han peue pike
'Oh ka ase nibak gata
Nibak ulon peue ka tanyong
Kateurimong alat seunjata

Lheueh nibak nyan jiyue bri beude
Cit ka ase dum peukara
Lheueh cok beude teuma geuwoe
Sabe keudroe-droe geumubicara

Teuma geujok ban nyang babat
Ladom he nyak ban nyang jeumba
Na nyang siploh na nyang limong
Han peue tanyong maseng jeumba

Teuduekkeu haba siblah rambat
Jinoe lon sambat nyang keudua
Amma bakdu teuma dudoe
U Rundeng jinoe lon calitra

'Oh jideungo dum uleebalang
Jikeumeung prang uleh Beulanda
Maken sunggo nibak dilee
Han ban lagee jipeukong kuta

Kuta Pasi bineh Krueng Dang
Nyanpi tungang kha lagoena
Nyanpi sidroe han jipajoh
Kon adek beh lon meuseunda

Kuta Sijaloh Panglima Nyak Asan
Bak jimeucang miseue cempala
Nyanpi sidroe han lut beusoe
Mee takiloe lam-lam mata

Kuta bineh krueng Imum Meulaboh
Na sireutoh nyang sasa-sasa
Na dua lhee thon nyang ka jimeukukoh
Jipreh musoh ureueng kuala

Kuta bineh blang Waki Nyak Him
Nyang that yakin keu Rabbana
Teungku Krueng Kale di Kuta Pasi
Ngon Teungku Haji sapat dua

Teungku Kale di bineh laot
Hana geutakot barangri banya
Kuta Asan nyang that meulaku
Panglima Nyak Abu di sinan jitapa

Waki Nyak Abah di Kuta Gampong
Wali ngon karong sajan seureuta
Kuta meuseujit Teungku Syeh Dawod
Hana jitakot barangri banya

Nyankeu ureueng nyang geutusoe
Nyang mee takiloe lam-lam mata
Di ureueng Bubonpi saboh kawan
Si Nyak Bantan keu panglima

Di ureueng Woila saboh sukee
Leumbeng lhee-lhee sihah-hah mata
Nyankeu ureueng nyang geuncang muprang
Jikeumeung lawan Lila Peurkasa

Cukop ngon alat dum di jaroe
Jikap-kap gigoe jibleut ngon mata
'Oh jideungo prang gatai that asoe
Nyum jitiek droe ateueh junga

'Oh jideungo bit jipagap
Yoh nyan jipeurab bak Syekhuna
Lheueh nyan jitamong keudeh bak Teungku
Jitanyong laku pakri bicara

Geutanyoe Teungku jadeh geuprang
Dum uleebalang sajan seureuta
Uleebalang krueng nyoe han mee taharap
Gop nyan ka brat keu Lila Peurkasa

Nyankeu narit pakri nyang mangat
Adak han dapat udeh tabungka
Teungku deungo haba mumeunan
Mirah padam ngon ie muka

Cahya muka miseue apui
Jibeudoh srui bulee ruma
Hokeu aneuk takeumeung jak
Malaikat na soe peulara

Bek katakot bek kamalee
Talawan sitree ureueng kuala
Adak mate dalam bahaya nyoe
Tuhan bri dudoe teuma syeuruga

'Adeueb kubu aneuk han keunong
Soe teumee tamong prang syahida
Leubeh leumak nibak dadeh
Leubeh mameh nibak saka

Uroe akhirat teuma dudoe
Rijang geupasoe lam syeuruga
Hana geuhisab nibak mizan
Hana jeumeurang titi nuraka

Di padang mahsya uroe han tarek
Rabbon Malek nyang kuasa
Seugala kawom bandum dirui
Seubab reului bubayang gata

Bandum kawon jirasa mangat
Seubab nikmat ie bak gata
Nyankeu aneuk ho takeumeung jak
Hana galak keu syeuruga

'Oh jideungo haba Teungku
Atejih seuu mirah ngon muka
Na nyum na nyum beu ka jeuet prang
Gatai that badan hana tara

Teuduek haba jinoe keu Teungku
Di sinoe bak Teuku surat ka teuka
Geuboh haba di dalam surat
Saket ngon mangat jipeurasa

Seumbah saleuem seureuta taklem
Dan takeurem sajan seureuta
Haba lam surat han le lon seubot
Jeuet bacut meukeu tanda

Seunambak bu manyang kuta beu kukoh
Ujeuen jito bade jiteuka
'Oh ban geudeungo narit lam surat
Maken beungeh that hu ngon mata

Yoh nyan Teungku neuhei rakan droe
Neuyue jinoo jipeukong kuta
'Oh jideungo haba mumeunan
Jicok le parang jiteubiet lanja

Di Rundeng ka kameh-kamoh
Ladom kueh tanoh jitambak kuta
Buloh jikoh jiglong keu pacang
Ladom rakan jicui keu suda

Ladom adek peugot peulitek
Nyang lisek-lisek gadoh bicara
Seunambak manyang kakeu kukoh
Jipreh musoh Lila Peurkasa

Teuduekkeu haba keu ureueng Rundeng
Haba meuriwang keunoe keu Raja
Lila Peurkasa geukeumeurah
Keudeh bak ayah Teuku Teuripa

Rakyat ka troh subhanallah
Han ek tapeugah miseue ie raya
Lheueh nibak nyan geumeuduek sapat
Geumupakat nyang seujahtra

Teuma geutanyong bak uleebalang
Soe tem rakan meuseutia
Kareuna Teuku Syik ija hana le
Peue na pike Teuku dumna

Bitpi udep rasa ka mate
Jinoe pakri nyang meurasa
Teuma jiseuot dum uleebalang
Kamoe seukalian geulantoe ija

Buphet kulet bu mangat asoe
Tanglong nanggroe Keumala donya
Bek Allah bri reubah bulee
Neupeusilee nibak bahya

Teungku Haji Ben peurok padan
Ho rot taprang jeumba bak gata
Teuma jipeugah jipeuteuntee
Kamoe jamee rot kualaa

Di Teungku Haji geuprang rot Tunong
Geusambe nyawong geubantu Raja
Di Teuku Raja ngon Teuku Paneuk
Duageu santeut sapeue bicara

Di Teuku Teuripa dua ngon Ucut
Gop nyan santeut sajan dua
Teungku Panglima ngon Teungku Haji
Abek janji sumpah seutia

Keumah pakat dum uleebalang
Jadeh geuprang u Rundeng sama
Masa geupubeudoh prang wahe tuan
Nam hari bulan geutueng kutika

Kutika jroh uroe keunong
Geupeh mong-mong geuseuranta
Mula phon beudoh Panglima Dalam
Sajan ngon rakan bala ngon tantra

Yoh nyan beudoh Teungku Haji Ben
Beudoh nyang laen seugala panglima
Ka jibeudoh Panglima Nyak Yeb
Nyang peungapet peungarap Raja

Panglima Muda jibeudoh dudoe
Gatai that asoe aneuk miet muda
Jihambo ngon ok nibak ulee
Jihkeu dilee teubiet u lua

Lheueh nyan jiteubiet Panglima Nyak Amin
Jimat ngon sikin puteh ngon mata
Nyanpi sidroe wahe rakan
Nyang ka girang ban uleue bisa

Yoh nyan jibeudoh bandum rakyat
Ka jisurak miseue ie raya
Lheuehkeu beude miseue tupheuen
Miseue ujeuen aneuk keulua

Jipeulheueh beude nyan di Rundeng
Jadeh meutandeng ngon panglima
Uroe teungoh trang ka jeuet keu seupot
Asap beude pot ka peunoh donya

Jipeulheueh beude jareueng-jareueng
Miseue geuampeueng jamee teuka
Jipeulheueh beude di Kuta Nibong
Sinoe geutulung bak Syekhuna

Ka meujampu ngon su meuriam
Nyum ka karam alam donya
Kayee lam uteuen dum abeh patah
Badeuek ngon gajah ka jibungka

Yoh nyan teubiet di bineh krueng Dang
Duajih sajan ngon Teuku Waila
Ka jiteubiet Imum Meulaboh
Keudeh bak musoh geupeurab lanja

Ka jiteubiet Panglima Nyak Mat
Ka jilumpat Panglima Banta
Ka jiteubiet nyan bandum u blang
Ka meutunang sabe panglima

Nakeu siat sinan jimeucang
Seudong ngon biram meuseunoh bisa
Nakeu siat prang meugeucoh
Nyoe di Meulaboh bantu ka teuka

Kakeu teubiet nyan Teuku Paneuk
Duageu santeut ngon Teuku Raja
Ka jibeudoh Panglima Nyak Akob
Han jisurot aneuk miet muda

Ka jibeudoh Panglima Asan Puteh
Jiek keudeh u gaki kuta
Ka jibeudoh nyan Haji Sarong
Tangkulok siglong ateueh keupala

Jitop tangkulok sai Meulayu
Mirahjih hu miseue keusumba
Ka jiteubiet Teungku Doraman
Keubilangan geubileueng sa

Ka jibeudoh Syeh Datok Dagang
Nong Teuku Nyak Doraman sajan dua
Lheueh nyan jiteubiet bandum u blang
Jak tulong rakan di dalam bahya

Rot Padang Seurahet di gop nyan geuprang
Sinan geumeucang nyang that gura
Ngon jisurak jihei sare
Su beude han putoh taga

Lheueh di lua lheueh di dalam
Uroe teungoh trang seupot jiteuka
Ni phon beungoh troh cot uroe
Keudeh keunoe sabe padra

Hana geuriwang geuprang sabe
Hingga hampe troh 'an sinja
Teutap sinan geumeukukoh
U Meulaboh han geugisa

Beungoh uroe wahe adoe beh
Maken kiroh leubeh bak nyang ka
Seubab Ucut geubeudoh yoh nyan
Ngon Teungku Agam sajan dua

Di gop nyan geuprang rot ie teungoh
Nyanpi saboh uleue naga
Panglima prang deungo lon kheun soe
Nyang that seureuloe peukap seunjata

Nyak Usen Panyang nama sidroe
Nyanpi adoe beuhe raya
'Oh ka jiek han le jisurot
Han jitakot po Panglima

Pusa Aye teungohkeu geuprang
Dua sajan ngon ureueng Teuripa
Sinankeu prang nyang that meugeucoh
Hana pioh meusiklep mata

Yoh nyan geuprang banpeuet sagoe
Rundeng nyan jinoo ka haro-hara
Jiprang rot Timu jiprang rot Barat
Jadeh geupagap tanglong agama

Jipeulheueh beude Barat ngon Timu
Meu 'u-'u han putoh taga
Lhee uroe lhee malam meunan sabe
Soe po ate nyang han ka

Phon-phon talo nyan Kuta Nibong
Talo gampong Teungku Syekhuna
Lheueh nyan talo Kuta Asan
Panglima sinan ka jibungka

Di Padang Seurahet kuta ka geutueng
Rakyat ka jiplueng bak Syekhuna
Lheueh nyan geuprang Kuta Sijaloh
Kuta nyan jiboh hana beulanja

Tujoh uroe nyan geuprang sabe
Nakeu sabe kiamat donya
Teuduek siat nyoe haba prang
Lheueh nibak nyan geulakee do'a

Geusie ngon keubeue peusijuek beude
Bandum sare sajan seureuta
Lheueh khanduri geubri seudeukah
Sajan kafilah bansineuna

Teuduek keu haba Raja nanggroe
Kisah lon puwoe keu Raja Beulanda
'Oh ban jeuet prang wahe adoe
Jeuep-jeuep nanggroe jimita bicara

Teuma jitanyong bak Raja Peutawi
Jitanyong pakri nyang seujahtra
Sahbat geutanyoe ka geumuprang
Pakri reumbang jinoe bak gata

Adak han tabantu han meulaku
Guna teuku han takira
Teuma jiseuot Raja Peutawi
Mee han pakri jinoe bak gata

Nibak kamoe tuan nyang reumbang
Tatulong prang Lila Peurkasa
Adak meunan wahe rakan
Jakkeu tuan bak tuan beusa

Keudeh tajak u nanggroe Aceh
Tapeusareh janji nyang ka
Abek haba sinan simpan
Jibungka yoh nyan u Aceh Beusa

Ka jibungka rot kapai apui
Meudeurui-deurui di laot raya
Peuet uroe peuet malam peulayaran
Trohkeu tuan ho jihala

Jilhom saoh jiteungoh leugat
Jipeugah hajat bak tuan beusa
Jikheun narit bak Jeundral Peutawi
Jinoe pakri tuan bak gata

Lila Peurkasa ka geumuprang
Pakri pikeran geutanyoe dumna
Tuan beusa kheun teuma meunoe
Udeh geutanyoe tulong Raja

Nyokeu manan cit han jeuet han
Tapeungan prang Lila Peurkasa
Abekh haba deungan pike
Jibungka le Raja Beulanda

Bak kapai hitam jipeudieng sidadu
Pigo ngon Hindu Catipina
Bak kapai puteh jipeudieng meuriam
Ingreh Marikan sajan jiba

Bak kapai hijo jipeudieng seunapang
That analan Raja Beulanda
Cukop ngon alat dum ka ase
Jibungka le bansineuna

Ka jitarek le ngon saoh
Apui jiboh ruda jigisa
Jipot ngon anget ka seupui-seupui
Kapai apui ka jitren pasa

Kapai apui jak meugisa nanggro
Rijang sampoe ho jihala
Di lhok Meulaboh kapai ka sampoe
Jipioh jinoe ka siklep mata

Bak kapai hitam peudieng boh bareh
Bak kapai puteh peudieng boh uka
Bak kapai hijo peudieng sidadu
Bak sambo apui jilila-lila

Jitarek alam jipeuek peutren
Jibeudoh alon on kayee muda
Pat han reumbang tuanku ampon
Kareuna lon eleumee hana

Leubeh ngon kureueng salah ngon khat
Bek taupat he syeedara
Lheueh nibak nyan teuma dudoe
Meuriam jipasoe tingkap jibuka

Keudeh u darat teungoh sidadu
Jiprang Teungku tanglong agama
Jipeh ngon tambo jiyup seurumpet
Prang jipeuek Raja Beulanda

Bak kapai apui jipeulheueh meuriam
U Rundeng tuan mate boh lila
Ka jipeulheueh boh beureutoh
Seun-seun sireutoh seun-seun silaksa

Suara miseue geulanteue plah
Soe han ubah ngon ie muka
Ureueng muslimin haha ugh
Seubot kalimah jipumeusra

Di laot meuriam di darat dike
Nyang lia ate ka jigisa
Boh meuriam hana teudoh
Bukon adek beh lon meuseunda

Junga ka reuloh seunambak ka runtoh
Imum Meulaboh ka tinggai donya
'Oh ka syahid Imum Meulaboh
Maken sunggo nibak nyang ka

Seupot ngon uroe wahe adek beh
Prang ka teudoh siklep mata
Teuduekkuu haba siblah Meulaboh
Haba musoh teuduek dilee

Amma bakdu teuma dudoe
Tadeungo nyoe laen calitra
Teuseubot haba keu ureueng muslimin
Nyang that yakin bak Rabbana

Yoh nyan jitamong keudeh bak Teungku
Jingadu jipeugah haba
Pakriku hai keu geutanyoe dum
Pakri maklum bak Syekhuna

Kareuna geutanyoe keusukaran
Ubat beude tan pat tamita
Geutanyoe jiprang ban peuet sagoe
Pat tajak bloe gop me hana

Lompi teuma breueh pade tan
Keusukaran jeuep-jeuep peukara
Nyang got Teungku udeh tajak
Peue tagalak nanggroe ceulaka

Di uleebalang nanggroe ka jibri
Ka sep janji ngon Beulanda
Geutanyoe sinoe ka jitaki
Ubah janji Raja ceulaka

Masa dilee janji prang sabi
Ka jiili u kuala
Geutanyoe sinoe ka meukurong
Miseue tiong dalam cintra

Abeh geudeungo haba jipeugah
Yoh nyan neubalah uleh Syekhuna
Di lon aneuk han le kujak
Hana lon harap keu nanggroe Raja

Nyang lon harap keu Tuhan sidroe
Laen sinaroe hamba sahya
Di gata aneuk meunyum teumakot
Jak tasurot bijeh mata

'Oh jideungo haba meunan
Jiteubiet sinan bansineuna
Ureueng Woila ka mupake
Jibungka le bansineuna

Ureueng Bubonpi ka jiwoe
Teungku sinoe tinggai lam kuta
Beungoh uroe wahe rakan
Jipubeudoh prang miseue nyang ka

Ka jipeuek ngon sidadu
Jiprang Teungku tanglong agama
Takeu jime meuriam teureulat
Kuta pipak seun-seun sideupa

Ka jipeulheueh meuriam kodok
Aneuk jisujut u dalam kuta
Sujih miseue geulanteue nyang that
Yoh nyankeu rakyat ubah ie muka

'Oh jibareh hana teudoh
Maken sunggoh nibak nyang ka
Nyang di laot hana lale
Ban-ban keude u gaki kuta

Kayee keunong putoh meukhan
Soe he rakan nyang han lia
Uroe nyan jiprang kuta Syeh dawod
Han jitakot ka jiek lanja

U gaki kuta jiek ka troh
Teungku Syeh Dawod teubiet u lua
Geusuet ngon sakin geutang ngon janggot
Ka geulop u dalam laksa

Nakeu siat sinan geumeucang
Teukeudi Tuhan ajai teuka
Teungku Syeh Dawod syahid di padang
Bukon sayang muda beulia

Teungkupi syahid kutapi talo
Ka jiundo bak Syekhuna
Kakeu talo kuta nyan jiprang
Teuduek 'oh nan siat haba

Pasai pada meunyatakan karangan Teungku
Syahdan itu lon balek lagee
Tadeungokeu nyoe wahe teelan
Nyoe karangan lon peuteuntee

Duaploh tujuh buleuen Ramadan
Teubietkeu yoh nyan tanglong agama
Panglima prang dum hana le
Abeh mate bak prang baroe sa

Teungku jinoe abeh pike
Geuteubiet le laju u lua
Masa geuteubiet wahe rakan
Geuseumbahyang dilee lam kuta

Lheueh nibak nyan geumeulateh
Geuteubiet keudeh u lua kuta
Masa geuteubiet wahe sahbat
Geumeuhajat jeuep-jeuep eelia

Geumeulakee ubak Allah
Beuek geupinah musoh teuka
Deungon keuramat Saidina Ali
Beureukat Siti Fatimah Zuhra

Beureukat keuramat Abu Bakari
Sahbat Nabi peuet seureuta
Beureukat keuramat Saidina Husen
Nyang syahid laen di Akabala

Beureukat mukjizat Pangulee Makah
Lon beu leupah nibak bala
Beureukat Ka'bah kubu Nabi
Beureukat wali dum anbia

Beureukat entu Nabi Adam
Beureukat maqam tanoh mulia
Beureukat Hamzah mama Nabi
Sahbat Ansari dum seureuta

Geuteubiet sinan geumeuseulaweuet
Nyang ladam beuet lakee do'a
Teuma geupioh di meuseujid
Bileue ngon khatib sajan seureuta

Bukon sayang that keu Teungku
Han meulaku tinggai kuta
Bukon sayang tanglong nanggro
Neuteubiet keudroe prang neungaza

Panglima prang han le sidroe
Bukon that rugoe tanglong agama
Teungku yoh nyan geupeujok droe
Bak Tuhan Sidroe Nyang Kuasa

Geubeudoh sinan wahe adoe
Keudeh geupeutoe laju bak kuta
Teungku geujak bak kuta Syeh Dawod
Malam seupot geutet sua

Sira geujak geumeudike
Suara mise dum bjula
Soe nyang dengo sijuek ate
Sajan ile ngon ie mata

Nakeu siat lheueh nibak nyan
Ka troh keunan rab ngon kuta
Teungku meuhei teuma keudroe
Soe na asoe dalam kuta

Teuma jiseuot ureueng di dalam
Soe nyan tuan di lua kuta
Nyoekeu ulon Teungku di Meukek
Ka tasidek nak tatusoe nama

Nama nyoe soe saleh tanyong kamoe
Peugah aneuk droe bijeh mata
Nyoekeu ulon keurani Nyak Syeh
Nyang gaseh leubeh Lila Peurkasa

Nyoe he aneuk keumala nanggro
Tajak poh kamoe bijeh mata
Peukeu seubab tajak prang kamoe
Peugah aneuk droe nyang seujahtra

Keurani Nyak Syeh ate guransang
Jipeugah rijang narit Syekhuna
Nyang jeuet muprang Teungku keunoe
Geuyue kamoe le Lila Peurkasa

Adak han meutem Teungku meutuah
Mupaban bah ka buet Raja
Kamoe prang jinoo bandum santeut
Syaratjih peuet muprang gata

Seubab nyang phon deungo lon peugah
Meuseutot sah bak Teungku bila
Seubab nyang dua deungo lon kheun kri
Han jeuet gop ili u kualo

Neukheun Teungku neuprang sabi
Pakon neubeunci keu Lila Peurkasa
Kamoe Meulaboh ka neutaki
Kameng gasi abeh Teungku ba

Abeh neucok kameng ngon itek
Abeh neutarek keunoe dum neuba
Kamoe kualo neuniet kafe
Jalo kawo abeh Teungku ba

Seubab nyang lhee neumeukawen
Hana neutem Lila Peurkasa
Kon sikufu kon siwadan
Han geumubisan deungon gata

Seubab nyang peuet krueng neusagang
Datok Janggut han neuniet raja
Uleebalang dum neuniet hana le
Nakeu tamse droeneu raja

Jinoe Teungku pakri pike
Ho rot u gle lheueh tabungka
Pakri Teungku kupeubeude
Tamupake meusiklep mata

Bek he aneuk tapoh kamoe
Kareuna lon nyoe keumeung bungka
Jakkeu Teungku beu seulamat
Hana khianat kamoe dumna

Abeh haba Teungku di sinan
Geutanyong yoh nyan Teuku Panglima
Teuma jipeugah lam Kuta Manggi
Ngon Teungku Haji sapat bandua

Geudeungo haba ka meuteuntee
Teungku jak dilee na saboh kuta
Nyankeu kuta Haji Sarong
Seudong-seudong bansineuna

Teuma geutanyong bak kuta nyan
Soe he rakan dalam kuta
Teuma jiseuot ureueng di dalam
Soe meuhei nyan di lua kuta

Teuma geutanyong Teungku Haji
Geusudi ngon Teuku Panglima
Teuma jikheun di Kuta Manggi
Teungku Haji sinan bandua

Lheueh jipeugah Teungku neujak le
Tuhan teukeudi ujeuen ka teuka
Jipot angen jilinggang kayee
Seupot he sampee glap gulita

Teukeudirollah peurintah Tuhan
Teungkupi yoh nyan ka troh bak kuta
Pinto kutapi hana jitop
Teungku neulop neutanyong lanja

'Oh sare troh Teungku u dalam
Geutanyong yoh nyan Teuka Panglima
Teungku Haji na di sinoe
Peugah aneuk droe bijeh mata

Jikeumeung kheun na jikeumeung kheun tan
Ka troh geudubang meutang bak muka
Nyang ladam rakan teungoh eh mangat
Teukeujotjih that jigrop u lua

Lheueh nibak nyan teuma geumeucang
Su geudubang miseue reubana
Nakeu siat sinan geumeucang
Jipluengkeu yoh nyan ka geutueng kuta

Laju geujak u Kuta Nibong
Jak lakee tulong bak Teuku Panglima
'Oh geudeungo haba jipeugah
Geubeudoh pantah geueu u lua

'Oh ban geukalon apui ka leumah
Geuteubiet pantah Teuku Panglima
Teungku Hajipi geujak sajan
Troh le tuan keunan bak kuta

'Oh troh keunan meurumpok Teungku
Geutanyong laju le Teuku Panglima
Soe teudong nyan lon eu sidroe
Nak lon tusoe takheun nama

Nyoekeu ulon Teungku di Meukek
Nyan soe sidek Teuku Panglima
Nyoekeu ulon Panglima Dalam
Lheueh sinapang bak Panglima Muda

'Oh lheueh seunapang Teungkupi reubah
Jitajo pantah Panglima Muda
Lheueh nyan jicang Teungku di sinan
Bak malam nyan syahid Syekhuna

Seuboh jeuet syahid han ek meulawan
Gob nyan tuan ka keunong boh uka
Beungoh uroe jicok Teungku
Jime laju le Beulanda

Teuma jiboh lam sambok apui
Jime Teungku ho nyang jiyue ba
Laju u laot keudeh jibeukam
Teungku jilhom keudeh jiba

Nakeu sijeuem peulayaran
Geukeubah sinan teuma Syekhuna
Teuduek haba kisah keu Teungku
Amma bakdu ka seumporna

Jinoe lon seubot nyang mate laen
Geupuwoe po lem bandum u tangga
Nyang siblah Raja Teungku Haji Ben
Bandum po lem geupubeulanja

Di Ranto Panyang jinoe bae
Jikalon judo ka tinggai donya
Phon di Baroh troh u Tunong
Ureueng inong abeh gubra

Han le lon boh nama nanggro
Han jeuet adoe bak lon kira
'Oh abeh haba kakeu sampoe
Tamat surat nyoe watee duha

Buleuen Syawai uroe Jumeu'at
Tamat surat he syeedara
Nyang po surat Juhan Muda Pahlawan
Nyankeu aneuk Lila Peurkasa

TAMAT

Nyang surat nyoe Panglima Nyak Amin

Seubab yakin that keu Raja

Seubab ate ka keusyugolan

Keu junjongan meukuta donya

'Oh teuingat wahe adoe

Geunap uroe ro ie mata

Panglima Nyak Amin na taturi

Panglima prang sabi Jihan Muda

Nyankeu Panglima Juhan Pahlawan

Yoh geumuprang ngon Beulanda

Jinoe han le geuduek sajan

Teukeudi Tuhan ka geubungka

Di Peunaga jinoe teutap

Sinankeu teupat meuseunia

Seubab teuingat geunap uroe

Lon surat nyoe meukeutanda

Takzim horeumat beureukat sampoe

Ampon kamoe po meukuta

Lah bak pihak han jeuet lon woe

Geunap uroe ro ie mata

Wahe Allah kupaban bah

'Oh noe tuah ateueh donya

Han le lon peugah haba laju

Sanjak ngon lagu han jeuet lon rika

Ureueng seumurat ka neutusoe

Tamat surat nyoe he syeedara

Hikayat Teungku 'oh noe seuleusoe

Ingat geutanyoe seurajarah bangsa

TAMAT

4550 1985



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

